

ABSTRAK

TELAAH BUKU MAHIR BERBAHASA INDONESIA 2 KELAS VIII SMP TERBITAN YUDHISTIRA BERBASIS KURIKULUM 2013 BERDASARKAN KELAYAKAN PENYAJIAN

Oleh

DEVI KUSMITHA SARI

Masalah penelitian ini terdiri atas masalah mayor dan minor. Masalah mayor dalam penelitian ini adalah bagaimana penyajian buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira, sedangkan masalah minor dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kelayakan penyajian buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira yang meliputi: teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira dan difokuskan pada telaah kelayakan penyajian buku teks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira memuat tiga indikator kelayakan penyajian, yaitu (1) teknik penyajian, (2) penyajian pembelajaran, dan (3) kelengkapan penyajian. Teknik penyajian pada sub-indikator sistematika penyajian yaitu berisi pembangkit motivasi, pendahulu, dan isi. Pembangkit motivasi disajikan pada bagian awal bab yang berupa gambar pembangkit motivasi dan uraian pembangkit motivasi. Pendahulu memuat materi prasyarat yang terdapat dalam KI dan KD untuk kelas VIII SMP. Materi prasyarat mendahului materi pokok guna memberi pengantar atau prasyarat agar siswa mampu memahami materi yang akan diajarkan. Pada bagian isi, memuat substansi yang sesuai dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) yang menjadi tujuan pembelajaran. Sub-indikator keruntutan penyajian berpola pikir deduktif. Sub-indikator keseimbangan antar bab yaitu bab I, II, III, IV dan V adalah 30, 24, 28, 30 dan 24 halaman. Penyajian pembelajaran pada sub-indikator berpusat pada siswa yaitu

penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan memuat kegiatan kelompok. Sub-indikator mengembangkan keterampilan proses yaitu penyajian dan pembahasan dalam buku teks lebih menekankan pada keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) sesuai dengan kata kerja operasional pada KI dan KD, bukan hanya pada perolehan hasil akhir. Sub-indikator memperhatikan aspek keselamatan kerja yaitu kegiatan (observasi, inquiri, eksplorasi atau investigasi) yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh siswa. Bahan, peralatan, tempat, dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya dan logis dilakukan oleh siswa. Pada awal bab menyajikan masalah kontekstual yang akrab, menarik atau bermanfaat bagi siswa. Kelengkapan Penyajian pada bagian pendahuluan yaitu buku teks tidak dilengkapi dengan prakata, petunjuk penggunaan, dan terdapat daftar isi tetapi tidak terdapat dan/atau daftar tabel, gambar, simbol atau notasi. Sub-indikator bagian isi dilengkapi gambar yang sebagian besar mencantumkan sumber acuan. Latihan soal yang disajikan bervariasi dengan tingkat soal yang bergradasi. Sub-indikator bagian penyudah terdapat daftar pustaka, buku teks tidak dilengkapi halaman indeks, daftar istilah (*glosarium*), dan jawaban soal terpilih. Berdasarkan deskripsi kelayakan penyajian, buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira sudah merepresentasikan Kurikulum 2013 sesuai dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan yaitu pembelajaran yang disajikan berbasis teks.

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi guru untuk menggunakan buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira sebagai buku penunjang dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah guru dalam menyajikan materi berfokus dan terarah pada kurikulum 2013. Bagi siswa diharapkan menggunakan buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira sebagai buku penunjang yang berkualitas untuk belajar di rumah maupun di sekolah sehingga mempercepat proses pemahaman materi dan pencapaian nilai yang maksimal. Terakhir, bagi penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini, sebagai acuan untuk menambah kualitas buku di penerbitan yang memenuhi kelayakan penyajian.

Kata kunci: kelengkapan penyajian, penyajian pembelajaran, dan teknik penyajian